

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan tentang pendidikan akhlak yang tertuang dalam kitab *Maqashid Halaqat al Ta'lim wa Wasailuha* dan relevansinya terhadap pendidikan karakter, dapat penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan akhlak Habib Umar Bin Hafidz dalam kitab *Maqashid Halaqat al Ta'lim wa Wasailuha* memuat beberapa tahap pendidikan akhlak yang dapat ditempuh, khususnya dalam tahap madrasah. Akhlak adalah keadaan ideal karakter seseorang menurut takaran akal dan *syara'* secara bersamaan. Untuk membentuk akhlak tersebut adalah dengan pembiasaan melakukan nilai-nilai terpuji dan sekaligus menghindari sekuat tenaga nilai-nilai tercela. Konsistensi melakukan nilai-nilai terpuji dan menjauhi nilai-nilai tercela tersebut disebut *mujahadah*, yang pada tahapan tertentu akan mengantarkan seseorang menjadi pribadi berakhlak terpuji. Diantara nilai-nilai akhlak yang disebutkan Habib Umar Bin Hafidz sedikitnya ada dua puluh tujuh sejauh yang berhasil penulis identifikasi. Kedua puluh tujuh nilai akhlak tersebut tersebar dalam empat tema pokok. Pertama; *Gharsu 'adzamat al din fi qulubi al muta'allimin*. Kedua; *ishal al ma'lumat*

ila adzhanihim wa tafqihihim fi al din. Ketiga; shibghuhum bi al akhlaq al islamiyyah al karimah. Keempat; Ta'liq qulubihim bi al da'wah ila Allah wa hamli hammi al din wa al risalah al muhammadiyah.

2. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Maqashid Halaqat al Ta'lim wa Wasailuha* karya Habib Umar Bin Hafidz relevan dengan pendidikan karakter di Indonesia. Relevansi itu tersebut dibuktikan diantaranya dengan:

- a) Baik pendidikan pendidikan akhlak Habib Umar Bin Hafidz dalam kitab *Maqashid Halaqat al Ta'lim wa Wasailuha* maupun pendidikan karakter kedua-duanya sama-sama membentuk tingkah laku terpuji.
- b) Baik pendidikan pendidikan akhlak Habib Umar Bin Hafidz dalam kitab *Maqashid Halaqat al Ta'lim wa Wasailuha* maupun pendidikan karakter kedua-duanya sama-sama mempunyai filosofis olah hati (etik), filosofis olah rasa (estetik), filosofis olah pikir (literasi), filosofis olah raga (kinestetik).

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran yang hendak peneliti sampaikan, diantaranya adalah:

1. Melihat urgensi *akhlaq al karimah*, penting untuk mengupayakan akhlak yang baik bagi setiap orang. Karena berperilaku dengan akhlak yang baik adalah suatu kewajiban.
2. Bagi orang tua untuk memperhatikan pendidikan anaknya, utamanya pendidikan akhlak.
3. Bagi *stake holder* dunia pendidikan di zaman modern ini, untuk lebih memperhatikan sisi pendidikan akhlak atau pendidikan karakter. Setidaknya agar peserta didik mempunyai filter dan pertahanan diri dalam menghadapi konsekuensi dari modernitas dan pesatnya perkembangan teknologi.
4. Pendidikan agama adalah salah satu sumber utama munculnya karakter religius, karakter pertama dari lima karakter utama nilai-nilai pendidikan karakter. Karenanya, agar tuntunannya dapat tersampaikan dengan baik, perlu lebih diperhatikan keberlangsungan, materi dan porsinya di sekolah-sekolah dalam segala tingkatannya.